

ABSTRAK

Pasien di *ICU* adalah pasien yang membutuhkan perawatan *total care*, menyebabkan beban kerja perawat di *ICU* sangat tinggi dan berdampak pada stres dan penurunan motivasi kerja. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh audio afirmasi positif terhadap Stress dan motivasi kerja perawat di *Intensive Care Unit (ICU)* RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

Desain penelitian *pra eksperimental* dengan pendekatan *pre test – post test only group design*. Populasi penelitian adalah perawat pelaksana *Intensive Care Unit (ICU)* RSPAL dr. Ramelan Surabaya sebanyak 35 orang. Besar sampel 33 responden dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen Audio Afirmasi Positif dan variabel dependent stres kerja dan motivasi kerja. Audio Afirmasi positif dapat didengarkan melalui *handpone* sehari sekali selama 10-15 menit. Instrumen yang digunakan kuesioner stres kerja dan motivasi kerja serta Audio Afirmasi Positif. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil menunjukkan bahwa dari 33 responden hampir seluruhnya (81,8%) mengalami stres kerja tinggi dan motivasi kerja rendah sebelum dilakukan pemberian audio afirmasi positif. Sedangkan setelah dilakukan pemberian audio afirmasi positif dari 33 responden hampir seluruhnya (81,8%) mengalami stres kerja rendah dan motivasi kerja tinggi.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test pre-test dan post-test dengan SPSS dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $p = 0,000$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh audio afirmasi positif terhadap Stress dan motivasi kerja perawat di *Intensive Care Unit (ICU)* RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Terapi audio afirmasi positif sangat bermanfaat untuk menurunkan tingkat stres kerja dan meningkatkan motivasi kerja pada seorang perawat dengan beban kerja tinggi.

Kata Kunci : Audio Afirmasi Positif, Stres Kerja, Motivasi Kerja, ICU